

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Unit Analisis, Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini laporan keuangan tahunan yang telah di audit digunakan sebagai unit analisis pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dalam variabel untuk penelitian ini adalah pengaruh karakteristik perusahaan, *leverage*, opini audit terhadap profitabilitas.

Menurut (Sugiyono:2017), Populasi adalah generalisasi yang merupakan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga bisa ditarik kesimpulannya. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam populasi terhadap penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki terhadap populasi tersebut (Sugiyono:2017). Pada pengukuran sampel adalah suatu langkah untuk menentukan dalam mengukur besarnya sampel untuk diambil dalam proses penelitian. Dalam menentukan untuk besaran sampel dengan menggunakan statistik. Untuk kriteria dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan yang telah di audit.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan yang telah di audit dan mempunyai data penelitian yang bisa diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Tabel 3.1 Unit Analisis, Populasi dan Sampel**

NO	Variabel	Total Sampel (Periode 2020-2021)
1	Karakteristik Perusahaan (X1)	77
2	Leverage (X2)	77
3	Opini Audit (X3)	77
4	Profitabilitas (Y)	77
	Total Sampel Yang Diteliti	308

## 1.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam uraian di atas, peneliti menggunakan data sekunder yaitu data berupa laporan keuangan tahunan setiap perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang akan di akses oleh peneliti berupa website Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta peneliti akan menggunakan situs resmi dari berbagai perusahaan manufaktur terkait dengan penelitian ini apabila diperlukan.

## 1.3 Operasional Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau akan menjadi sebuah penyebab akan adanya variabel bebas (Sugiyono:2017). Untuk penelitian ini dalam variabel dependennya adalah profitabilitas untuk symbolnya adalah (Y), dan untuk variabel independennya yang digunakan peneliti adalah karakteristik perusahaan, leverage dan opini audit dan untuk simbolnya adalah (X).

### 3.1.1 Variabel Dependen (Y)

#### a. Profitabilitas

##### 1) Definisi Konseptual

Dalam teori menurut (Pranoto, *et al*:2017) bahwa profitabilitas merupakan rasio yang terdiri atas dua jenis rasio, yakni: (1) Laba penjualan yang mempunyai hubungan dengan penjualan, serta (2) Laba yang ditunjukkan oleh rasio mempunyai hubungan dengan

investasi. Dalam hal ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROI)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

#### 2) Definisi Operasional

Dalam teori menurut (Agus Sartono 2011:122) profitabilitas adalah perusahaan mempunyai kemampuan untuk dapat memperoleh laba yang memiliki hubungannya terhadap modal sendiri, penjualan, serta total aktiva.

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

#### a. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan mempunyai ciri-ciri yakni sebagai berikut:

- Ukuran Perusahaan

##### 1. Definisi Konseptual

Menurut (Agustina & Suryani:2018) ukuran perusahaan ialah pengukuran skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan terhadap perusahaan besar atau kecil. Ukuran perusahaan adalah sebuah parameter dalam menilai besar atau kecilnya suatu perusahaan.

##### 2. Definisi Operasional

Untuk mengukur suatu perusahaan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Khanh & Khuong:2018) dapat menggunakan total asset.

#### b. Leverage

##### 1. Definisi Konseptual

Menurut (Maryam:2014) rasio *leverage* adalah rasio yang dapat dipergunakan dalam mengukur bagaimana sebuah aktiva perusahaan dapat dibiayai dengan hutang.

##### 2. Definisi Operasional

Untuk menghitung *leverage* dapat menggunakan metode skala terhadap pengukuran *debt to equity (DER)* yang dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

c. Opini Audit

1. Definisi Konseptual

Menurut (Sheng & Whang:2006) dalam (Fitriadi:2011), reaksi pada investor dalam membeli saham sebuah perusahaan jika dalam laporan keuangan perusahaan dapat disajikan dengan cara wajar serta mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

2. Definisi Operasional

Untuk variable opini audit dapat menggunakan variable *dummy*. Dalam opini audit dapat diklasifikasikan dua kategori yang dapat disesuaikan dengan jenis opini audit yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) yang akan diberikan nilai 0, dan untuk pendapat lainnya dapat diberikan nilai 1 dikarenakan mempunyai asumsi bahwa di dalam jenis opini audit tersebut mempunyai pengaruh atas variable independent. Berikut adalah persamaan yang dapat digunakan:

OPINI = 0, karena perusahaan memiliki opini wajar tanpa pengecualian.

OPINI = 1, karena perusahaan memiliki opini yang bukan opini wajar tanpa pengecualian.

#### 1.4 Teknik Analisis

Dalam teknik analisis data pada penelitian ini sangat berguna untuk mendapatkan hasil analisis dari penelitian ini, berikut adalah teknik dalam menganalisis data:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menggunakan analisis ini, untuk mencari dan mengetahui seberapa besarnya pengaruh terhadap variabel bebas. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas, yaitu: karakteristik perusahaan (X1),

leverage (X2), dan opini audit (X3) dengan variabel terikatnya, yaitu profitabilitas (Y). Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + \alpha + b_2X_2 + b_3X_3$$

Jadi:

Y = profitabilitas (variabel dependen)

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi karakteristik perusahaan

b<sub>2</sub> = koefisien regresi leverage

b<sub>3</sub> = koefisien regresi opini audit

x<sub>1</sub> = variabel karakteristik perusahaan

x<sub>2</sub> = variabel leverage

x<sub>3</sub> = variabel opini audit

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam statistic untuk memenuhi terhadap analisis regresi berganda yang mempunyai basis *ordinary least square*. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji dengan melakukan menilai sebuah data serta variable apakah dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji ini akan menjadi sebuah bukti yang valid terhadap residual distribusi normal. Dalam uji normalitas menurut (Sulham:2009) yang mempunyai arti yang dapat diketahui apakah dalam residual model regresi di dalam sebuah penelitian akan berdistribusi normal atau tidak.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sebuah analisis statistic dalam mengetahui korelasi variabel terhadap model regresi dengan adanya perubahan waktu (Widarjono:2013).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu hal yang mempunyai penyimpangan terhadap asumsi dalam kesamaan varians (homoskedastisitas), yakni *error* yang mempunyai persamaan nilai terhadap setiap kombinasi dalam variabel yang untuk di uji. Di dalam uji heteroskedastisitas akan terjadi apabila mengalami gangguan yang tiap kali bermunculan terhadap fungsi regresi dan mempunyai variabel tidak sama sehingga membuat taksiran regresi menjadi tidak efisien.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat suatu dalam model regresi yang dapat menemukan adanya suatu korelasi terhadap variabel independen. Apabila terjadi korelasi yang sangat kuat, maka hal ini dapat dikatakan uji multikolinearitas telah mengalami masalah terhadap model regresi. Menurut (Imam Ghazali:2002:86) menyatakan bahwa dalam pedoman sebuah model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu memiliki nilai *Variance Influence Factor* (VIF) lebih rendah dari angka 10 memiliki angka yang mendekati 1.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan sebagai kelayakan dalam suatu penelitian yang melihat dari suatu pengaruh dari variable independent terhadap variable dependen. Di dalam koefisien determinasi,  $R_2$  dapat digunakan dalam mengetahui berapa persentase terhadap variasi variable dependen bisa dijelaskan terhadap variasi variable independent. Nilai pada  $R_2$  mempunyai letak diantara 0 dan 1. Jika nilai  $R_2$  mendekati nilai 0, dapat dikatakan bahwa variasi variabel dependen mempunyai nilai sedikit di dalam variabel independen. Apabila ternyata di dalam sebuah perhitungan  $R_2$  memiliki nilai yang sama dengan 0, maka dalam hal ini dapat ditunjukkan bahwa variabel dependen tidak dapat dijelaskan terhadap variable independent. Menurut (Nugroho:2005:74) yang menyatakan bahwa dalam regresi linear berganda maka sebaiknya menggunakan nilai *R square* yang telah disesuaikan atau *adjusted R square* untuk dapat melihat koefisien determinasi yang disesuaikan oleh jumlah

variable independent yang dapat dipergunakan dimana saja apabila variable independent 1 jika menggunakan R square dan apabila telah melebihi 1 dapat menggunakan *adjusted R square*.

#### 4. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable penelitian secara individual. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Persebaran data diukur menggunakan standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Semakin kecil standar deviasi menunjukkan bahwa data tersebut mengelompok di sekitar rata-rata hitung sehingga persebaran datanya pun semakin kecil. Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menggambarkan dispersi (persebaran) variabel yang bersifat metrik, sedangkan non metrik digambarkan dengan distribusi frekuensi variabel. Alat analisis statistik deskriptif dapat berupa :

- a. Tendensi sentral (analisis pemusatan data), yaitu dengan melihat nilai mean, median dan modus data.
- b. Dispersi (analisis penyebaran data), menggunakan varians dan standar deviasi untuk melihat variasi data secara keseluruhan.
- c. Penyajian (analisis tampilan data), yaitu menggambarkan profil nilai suatu variabel dengan tabel distribusi frekuensi ataupun dengan chart.

Tabel distribusi frekuensi dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel 2016. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengkategorikan data berdasarkan rentan data. Distribusi frekuensi ditentukan berdasarkan pedoman klasifikasi masing-masing variabel pada peraturan tertentu. Penyusunan tabel distribusi frekuensi mengikuti langkah-langkah penyusunan daftar distribusi frekuensi berdasarkan , yaitu:

- a. Menetapkan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil;
- b. Menetapkan banyak kelas interval yang diperlukan;

- c. Menentukan panjang kelas interval ( $p$ ) dengan membagi rentang nilai dengan banyak kelas;
- d. Menentukan ujung bawah kelas pertama;
- e. Menyusun distribusi frekuensi sesuai kelas interval yang telah ditetapkan.

#### 5. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F)

Uji F dapat digunakan untuk melakukan pengujian apakah variabel independen akan dapat mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Di dalam uji F terdapat penjelasan yang menggunakan analisis varian (ANOVA). Berikut ini adalah hasil dari uji F, yaitu:

Jika nilai F hitung  $>$  F kritis maka  $H_0$  akan ditolak, apabila variable independent akan bersama-sama mempunyai pengaruh untuk variable dependen. Apabila nilai F hitung  $<$  F kritis maka  $H_0$  akan gagal ditolak. Apabila variable independent menolak secara bersama-sama maka tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

#### 6. Uji t

Uji t dapat digunakan untuk bagaimana cara mengetahui secara parsial terhadap individu dalam variable independent antar variable dependen yang berasumsi variable lain yang beranggapan konstan. Jika t mempunyai nilai signifikan, atau memiliki nilai



probabilitas < dari tingkat  $\alpha$  sebesar 5%, koefisien regresi akan memiliki tingkat yang signifikan yaitu 5% maka  $H_a$  akan diterima dan  $H_0$  akan ditolak. Yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan.